

Abstrak

Pemilihan Kepala desa merupakan pesta politik di Indonesia dalam lingkup paling kecil. Pemilihan Kepala desa terkait dengan adanya konflik. Demikian penelitian di Desa Kendung ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Kendung dan konflik yang terjadi di dalamnya, serta penelitian ini dilakukan pada tahun 2017 hingga 2018. Peristiwa dan konflik yang terjadi peneliti menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan teori konflik dari Dahrendorf dan Coser. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan konsep yang dikemukakan Dahrendorf dan Coser, bahwa perubahan masyarakat terjadi karena adanya konflik, dan konflik tersebut terjadi karena adanya Pilkades di Desa Kendung. Namun konflik juga memberikan dampak positif terhadap integrasi masyarakat, pertama sebagai alat pemelihara solidaritas, kedua alat pemersatu, yang ketiga adalah sebagai fungsi komunikasi dan penguat identitas.

Kata kunci : Pemilihan Kepala desa, konflik, masyarakat desa

ABSTRACT

The village head election is the smallest political party in Indonesia. The election of village heads is related to conflicts. Thus the research in Kendung Village aims to describe the implementation of the Kendung Village Head Election and the conflicts that occur in it, and this research was conducted in 2017 to 2018. Events and conflicts that occurred researchers became interested to investigate further. This study uses a qualitative approach, data collection techniques using observation and in-depth interviews. The data obtained will be analyzed with the conflict theory from Dahrendorf and Coser. The results of this study are in accordance with the concept put forward by Dahrendorf and Coser, that community change occurs because of conflict, and the conflict occurs because of the Pilkades in Kendung Village. But conflict also has a positive impact on community integration, first as a means of maintaining solidarity, secondly a unifying tool, the third is as a function of communication and identity enhancer .

Keyword: election of vilage, conflict, villagers